

PENGGUNAAN *KEIGO* DALAM DRAMA *KANOJO WA KIREI DATTA* EPISODE 1

Desy Salsabillah

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
desy.18047@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Keigo is a respectful language used by looking at social status. It is very important for Japanese speakers to learn this respectful language so that they are not mispronounced. This research is a sociolinguistic study because it is related to the use of language. In this research used descriptive qualitative method. The purpose of this study is to describe *keigo* in the drama *Kanojo wa Kirei datta*. Based on the results of the analysis, it can be concluded that *keigo* includes three types; *sonkeigo* is a respectful language used to exalt others, *kenjougo* is a respectful language used to respect others by lowering oneself, and *teineigo* is a respectful language used without exalting or demeaning others. The use of *keigo* is not arbitrary, but is influenced by several factors mentioned in the study. There are 7 influencing factors; age, social status, gender, familiarity, language style, personal or public, and education.

Keywords: sociolinguistics, *sonkeigo*, *kenjougo*, *teineigo*

要旨

敬語は社会的地位を見ることによって使用されるです。日本語を話す人にとって、発音を間違えないように、この敬意を表す言語を学ぶことは非常に重要です。この研究は、言語の使用に関連しているため、社会言語学的研究です。この研究では、記述的な定性的方法を使用しました。この研究の目的は、ドラマ「彼女はキレイだった」の中で敬語を説明することです。分析の結果から、けいごには3つのタイプがあると結論付けることができます。尊敬語は他人を高揚させるために使用される敬意を表す言語であり、謙讓語は自分を低くすることによって他人を尊重するために使用される敬意を表す言語であり、丁寧語は他人を高揚させたり侮辱したりせずに使用される敬意を表す言語です。敬語の使用は恣意的ではありませんが、研究で言及されたいくつかの要因の影響を受けます。影響を与える要因は7つあります。つまり、年齢、社会的地位、性別、親しみやすさ、言語様式、個人的または公的、および教育です。

キーワード: 社会言語学、謙讓語、尊敬語、丁寧語

PENDAHULUAN

Keigo merupakan ragam bahasa hormat yang digunakan oleh penutur dan penulis bahasa Jepang berdasarkan status sosial dan tingkat keakraban lawan bicara atau pihak ketiga yang dibicarakan. Ragam bahasa hormat ini dalam bahasa Jepang dibedakan menjadi tiga, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*.

Sonkeigo merupakan bahasa sopan untuk menghormati lawan bicara atau orang yang dibicarakan dengan cara meninggikan derajatnya. *Kenjougo* merupakan bahasa sopan yang digunakan untuk merendahkan diri terhadap lawan bicara atau orang yang dibicarakan. *Teineigo* merupakan bahasa sopan paling dasar yang dipelajari oleh pembelajar bahasa Jepang.

Ketiga jenis *keigo* ini sangat umum digunakan oleh masyarakat Jepang, khususnya dalam dunia kerja. Untuk melakukan penelitian yang tepat mengenai *keigo* ini, dibutuhkan sumber data yang tepat pula. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk memilih drama dengan judul *Kanojo wa Kirei datta* sebagai sumber data dikarenakan

terdapat tema yang sesuai, yaitu perkantoran. Dan pada episode 1, ditemukan banyak *keigo* dalam percakapan antar tokohnya. Terdapat pula bentuk *keigo* untuk melakukan wawancara ketika akan masuk ke sebuah perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengangkat tema yang sama, satu diantaranya yaitu dengan judul: *Keigo* dalam Drama *Watashitachi wa Douka Shiteiru* (Ula, Della:2021). Dalam penelitian tersebut, peneliti menyebutkan beberapa bentuk *keigo* dan menganalisis penggunaannya berdasarkan situasi yang terjadi. *Keigo* yang ditemukan peneliti dalam penelitian tersebut berjumlah 149.

Sama halnya dengan permasalahan yang diangkat oleh (Ula, Della:2021) dalam penelitian sebelumnya, kali ini peneliti juga ingin mengangkat tema yang sama, yaitu mengenai analisis penggunaan *keigo*. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diangkat kali ini adalah dalam penelitian sebelumnya hanya disebutkan dua jenis *keigo*, yaitu *sonkeigo* dan *kenjougo*, sedangkan dalam penelitian kali ini peneliti

akan menyebutkan tiga jenis *keigo*, yaitu *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*.

Dalam penelitian ini, akan disebutkan beberapa hal berkaitan dengan (1) bentuk-bentuk *keigo* dan (2) faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *keigo* dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1. Namun karena keterbatasan data yang diperoleh, maka fokus utama yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian hanya terbatas pada 5 faktor saja, yaitu usia, status sosial, keakraban, pribadi atau umum, dan pendidikan. Faktor jenis kelamin dan gaya bahasa tidak disertakan dalam penelitian ini karena tidak munculnya kedua faktor tersebut.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait (1) bentuk-bentuk *keigo* dan (2) faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *keigo*, serta dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.

A. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan gabungan dari dua cabang ilmu, sosiologi dan linguistik. Sosio adalah masyarakat, linguistik adalah kajian bahasa. Jadi, sociolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (Sumarsono, 2002:1).

Dalam bahasa Jepang, sociolinguistik biasa disebut dengan *shakaigengogaku* (社会言語学). Menurut Seiichi (2005:2) 社会言語学は、社会とことばの相関関係に焦点を当てた学際的な研究分野です。Sociolinguistik merupakan bidang penelitian interdisipliner yang berfokus pada korelasi antara masyarakat dan bahasa.

Dalam sociolinguistik, pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor linguistik, tetapi juga faktor nonlinguistik, diantaranya faktor sosial. Holmes (2013:9) mengelompokkan faktor sosial menjadi empat bagian:

1. Participants (partisipan)
 Dalam hal ini, siapakah penutur dan mitra tuturnya. Misalnya, guru dengan murid, penjual dengan pembeli, rekan kerja, dan lain-lain.
2. Setting or social context (latar atau konteks sosial)
 Yaitu berkaitan dengan tempat dimana partisipan melakukan komunikasi. Misalnya perusahaan, sekolah, restoran, dan lain-lain.
3. Topic (topik)
 Pemakaian bahasa atau pemilihan kata juga disesuaikan dengan topik yang akan dibicarakan.
4. Function (fungsi)
 Fungsi atau tujuan seseorang dalam berkomunikasi juga menentukan perbedaan penggunaan bahasa.

Dalam penelitian ini teori Holmes digunakan untuk membantu memahami konteks setiap data.

B. Keigo (敬語)

Keigo dapat diartikan sebagai bahasa hormat. Dalam kata lain, ialah bahasa sopan yang digunakan pembicara ketika berbicara dengan lawan bicara yang memiliki status sosial lebih tinggi (Parastuti dan Pratita, 2020:21).

Secara umum *keigo* (敬語) dibagi menjadi tiga jenis, diantaranya:

1. Sonkeigo (尊敬語)

Sonkeigo merupakan jenis *keigo* atau bahasa sopan yang digunakan ketika pembicara membicarakan orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi (Parastuti dan Pratita, 2020:33).

Menurut Parastuti dan Pratita (2020:34), pemakaian *sonkeigo* dapat ditentukan berdasarkan beberapa cara sebagai berikut:

- a) Verba khusus *sonkeigo* (尊敬語) dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu II* (2018:198)

Tabel 1. Verba Khusus *Sonkeigo*

No	Verba	<i>Sonkeigo</i>	Arti
1	行きます	いらっし	Pergi
2	来ます	やいます	Datang
3	います		Ada
4	食べます	召し上が	Makan
5	飲みます	ります	Minum
6	言います	おっしゃ	Mengatakan
		います	
7	知っています	ご存じで	Tahu
		す	
8	見ます	ご覧にな	Melihat
		ります	
9	します	なさいま	Melakukan
		す	
10	くれます	ください	Menerima
		ます	

- b) Verba bentuk (ra)remasu ~ (ら) れます
 聞かれます、寝られます、来られます
- c) Verba bentuk o/go-ni narimasu お/ご~になります
 お帰りになります、お書きになります
- d) Verba bentuk o-kudasai お~ください
 お座りください、お待ちください

2. Kenjougo (謙讓語)

Kenjougo merupakan bahasa hormat untuk merendahkan diri sendiri terhadap lawan bicara

melalui pernyataan yang berkenaan dengan diri sendiri (Parastuti dan Pratita, 2020:26).

Pemakaian *kenjougo* bisa dilihat berdasarkan beberapa pengelompokan sebagai berikut (Parastuti dan Pratita, 2020:48) :

- a) Verba khusus *kenjougo* (謙讓語) dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu II* (2018:206)

Tabel 2. Verba Khusus *Kenjougo*

No	Verba	<i>Kenjougo</i>	Arti
1	行きます	参ります	Pergi
2	来ます		Datang
3	います	おります	Ada
4	食べます	いただきます	Makan
5	飲みます		Minum
6	もらいます		Menerima
7	言います	申します	Mengatakan
8	します	いたします	Melakukan
9	知っています	存じております	Tahu
10	知りません	存じません	Tidak tahu
11	見ます	拝見します	Melihat
12	聞きます	伺います	Mendengar/bertanya
13	(家へ) 行きます		Pergi ke rumah
14	会います	お目にかかります	Bertemu

- b) Verba bentuk *o-shimasu* お～します
お入れします、ご連絡します

3. *Teineigo* (丁寧語)

Teineigo merupakan bahasa hormat untuk menunjukkan rasa hormat tanpa memandang kedudukan/posisi lawan bicara (Parastuti dan Pratita, 2020:26).

Menurut Parastuti dan Pratita (2020:60), pemakaian *teineigo* didasarkan pada beberapa perubahan berikut, diantaranya:

- a) Verba bantu *desu* (です) dan *masu* (ます)
かわいいです、行きます
- b) Imbuhan *o* (お) atau *go* (ご) pada kata tertentu
お金、お酒、ご家族
- c) Kata tertentu sebagai *teineigo* (丁寧語)

ございます、あります

Beberapa cara untuk menyatakan *keigo* yang telah disebutkan di atas digunakan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan penggunaan *keigo* dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* Episode 1.

C. Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan *Keigo*

Nakao Toshio dalam Sudjianto dan Dahidi (2014 :189) menjelaskan bahwa *keigo* ditentukan dengan parameter sebagai berikut:

- Usia
Ditentukan oleh tua atau mudanya seseorang, senior atau junior.
- Status sosial
Hubungan atasan dan bawahan, guru dan murid.
- Jenis kelamin
Pria atau wanita, wanita lebih banyak menggunakan *keigo*. Faktor ini tidak disertakan dalam penelitian karena tidak ditemukannya data berdasarkan faktor tersebut.
- Keakraban
Berkomunikasi dengan orang dalam atau orang luar, terhadap orang luar menggunakan *keigo*.
- Gaya bahasa
Bahasa sehari-hari, ceramah, perkuliahan. Faktor ini tidak disertakan dalam penelitian karena tidak ditemukannya data berdasarkan faktor tersebut.
- Pribadi atau umum
Terdapat perbedaan penggunaan bahasa ketika rapat, upacara, dan kegiatan yang lain.
- Pendidikan
Berpendidikan atau tidak, yang berpendidikan lebih banyak menggunakan *keigo*.
Faktor-faktor tersebut di atas digunakan untuk menganalisis faktor yang memengaruhi penggunaan *keigo* dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* Episode 1.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis (Rukajat, 2018:6). Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan *keigo* yang terdapat dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1. Pendeskripsian dibuat sesuai dengan apa yang telah ditemukan.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang diperoleh data darinya, dapat berbentuk manusia, atau sebuah wacana. Dalam penelitian ini, digunakan sumber

data berupa drama dengan judul *Kanojo wa Kirei datta* episode 1.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu metode simak. Metode simak adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa, dalam kasus ini adalah drama yang akan diteliti, yaitu berjudul *Kanojo wa Kirei datta* episode 1. Pada proses ini penyimak dilakukan berulang kali supaya data yang didapatkan lebih akurat. Metode simak memiliki beberapa teknik lanjutan, yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Dalam penelitian ini teknik lanjutan yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik catat. Setelah melakukan kegiatan menyimak, pencatatan data dilakukan untuk memudahkan dalam penelitian.

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi empat bagian, sebagai berikut:

1. Identifikasi
Identifikasi merupakan kegiatan mengenali data, bentuk *keigo* apa saja yang muncul pada drama berjudul *Kanojo wa Kirei datta* episode 1.
2. Klasifikasi
Setelah identifikasi, kemudian tahap klasifikasi atau pengelompokan, data mana saja yang termasuk ke dalam *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo*.
3. Analisis data
Tahap selanjutnya yaitu menganalisis penggunaan data yang telah dikelompokkan ke dalam kelompok masing-masing.
4. Deskripsi
Yang terakhir yaitu kegiatan menjabarkan hasil analisis ke dalam bentuk laporan untuk dijadikan bacaan mengenai hasil analisis penggunaan *keigo* dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya kalimat-kalimat yang menggunakan *keigo* dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* Episode 1. Berikut penggunaan *keigo* dilihat dari bentuk dan faktor yang memengaruhi penggunaannya:

A. Bentuk-Bentuk Keigo dalam Drama Kanojo wa Kirei datta Episode 1

Tabel 3. Data Keigo

Keterangan	Jenis Keigo		
	Sonkeigo	Kenjougo	Teineigo
Eps. 1	8	20	68

Contoh data	この重大の局面でこんなに若いお方がいらっしやるとはね。	長谷部さんには副編集長も帰任していただきます。	昨日、初めて読めました。
	あの、えつと。お父様、再婚されたかな。	クリエイティブディレクターをご紹介しますはね。	ご家族は元気。
Total	96		

Secara umum *keigo* (敬語) dibagi menjadi tiga jenis yaitu, *sonkeigo* (尊敬語), *kenjougo* (謙讓語), dan *teineigo* (丁寧語). Berikut merupakan hasil penelitian yang diperoleh dari drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1:

1. Sonkeigo (尊敬語)

a) Berdasarkan verba khusus sebagai sonkeigo

- 1) 岸田常務、この件は池座編集長ご存じなんですか。

Kishida Jyoumu, kono ken wa Ikezawa Henshuuchou gozonji nan desuka?

[KWKD 01, 44.15]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya kata *ご存じなんですか* yang merupakan verba khusus *sonkeigo* dari kata *知っていますか* 'apakah tahu'.

Kata tersebut digunakan oleh Hasebe Sosuke saat berkomunikasi dengan Direktur Eksekutif Kishida, dengan meninggikan derajat orang yang dibicarakan yaitu Pimpinan Redaksi Ikezawa.

- 2) この重大の局面でこんなに若いお方がいらっしやるとはね。

Kono jyuudai no kyokumen de konna ni wakai okata ga irassharu to wa ne.

[KWKD 01, 44.21]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya kata *いらっしゃる* yang merupakan verba khusus *sonkeigo* dari kata *来る* ‘datang’.

Kata tersebut digunakan oleh Direktur Eksekutif Kishida saat berkomunikasi dengan Hasebe Sosuke untuk menghargai atau meninggikan derajatnya sebagai Wakil Pimpinan Redaksi THE MOST.

b) Berdasarkan verba bentuk (ら) れます

- 1) お仕事、三回変わられています。

Oshigoto, sankai kawararete imasu ga.

[KWKD 01, 06.52]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya kata *変わる* ‘berganti’ (verba golongan I) yang diberi imbuhan *~れる* menjadi *変わられています*.

Kata tersebut digunakan oleh HRD perusahaan ketika melakukan wawancara untuk menghormati Sato Ai yang ingin melamar pekerjaan di THE MOST.

- 2) あの、えっと。。お父様、再婚されたかな。

Ano, etto.. otousama, saikon sareta kana.

[KWKD 01, 19.16]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya kata *した* ‘telah melakukan’ (verba golongan III) yang berubah menjadi *された*.

Kata tersebut digunakan oleh Risa untuk menghormati dan meninggikan derajat ayah dari Hasebe Sosuke sebagai topik pembicaraan.

c) Berdasarkan verba お/ご...になります

- 1) 他のお客様のご迷惑になりますので。

Hoka no okyakusama no gomeiwaku ni narimasu no de.

[KWKD 01, 01.19]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya pola *お/ご~になります* dan disisipkan verba *迷惑* ‘terganggu’.

Kata tersebut digunakan oleh Sato Ai untuk menghormati atau meninggikan derajat pelanggan restoran yang menjadi topik pembicaraan.

- 2) ここ、本当は編集中室何ですけど、長谷部さんがお使いになって。

Koko, hontou wa henshuuchou shitsu nan desu kedo, Hasebe san wa otsukai ni natte.

[KWKD 01, 38.58]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya pola *お/ご~になります* dan disisipkan verba *使う* ‘menggunakan’ menjadi *お使いになって*.

Kata tersebut digunakan oleh Pimpinan Redaksi Ikezawa untuk menghormati atau meninggikan derajat Hasebe Sosuke sebagai orang baru yang diutusnya menjadi Wakil Pimpinan Redaksi.

d) Berdasarkan verba お...ください

- 1) お座りください。

Osuwari kudasai.

[KWKD 01, 06.49]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya pola *お/ご~ください* dan disisipkan verba *座る* ‘duduk’ menjadi *お座りください*.

Kata tersebut digunakan oleh HRD perusahaan ketika melakukan wawancara untuk menghormati Sato Ai yang ingin melamar pekerjaan di THE MOST.

- 2) 少々お待ちください。

Shoushou omachi kudasai.

[KWKD 01, 51.51]

Penggunaan *sonkeigo* ditandai dengan adanya pola *お/ご~ください* dan disisipkan verba *待つ* ‘menunggu’ menjadi *お待ちください*.

Kata tersebut digunakan oleh Sato Ai untuk menghormati atau meninggikan derajat seniorinya, Okajima Yuiko di perusahaan THE MOST.

2. Kenjougo (謙譲語)

a) Berdasarkan verba khusus sebagai kenjougo

- 1) 長谷部さんには副編集長も帰任していただきます。

Hasebe san ni wa fukuhenshuuchou mo kinin shite itadakimasu.

[KWKD 01, 37.38]

Penggunaan *kenjougo* ditandai dengan adanya kata いただきます yang merupakan verba khusus *kenjougo* dari kata もらいます 'menerima'.

Kata tersebut digunakan oleh Pimpinan Redaksi Ikezawa kepada seluruh karyawan THE MOST saat kegiatan briefing pagi.

2) 初めまして、THE MOST の New York 本社から来ました、長谷部宗介です。
Hajimemashite, THE MOST no New York honsha kara kimashita, Hasebe Sousuke desu.

[KWKD 01, 37.33]

b) Berdasarkan verba お...します

- 1) クリエイティブディレクターをご紹介するはね。

Kreitibu direktaa o goshoukai suru wa ne.

[KWKD 01, 37.07]

Penggunaan *kenjougo* ditandai dengan adanya pola お/ご~する dan disisipkan verba 紹介 'perkenalan'.

Kata tersebut digunakan oleh Pimpinan Redaksi Ikezawa kepada seluruh karyawan THE MOST saat kegiatan *briefing* pagi.

Penggunaan *teineigo* ditandai dengan adanya verba bentuk ました pada kata 来る 'datang' dan です setelah kata benda 長谷部宗介 'nama orang'.

Kata tersebut digunakan oleh Hasebe Sosuke kepada seluruh karyawan THE MOST saat kegiatan *briefing* pagi.

b) Berdasarkan imbuhan o (お) atau go (ご) pada kata tertentu

- 1) お水お願いします。

Omizu onegaishimasu.

[KWKD 01, 45.00]

- 2) 佐藤さん、そのドレスを返却お願いいたします。

Satou san, soko no doresu o henkyaku onegai itashimasu.

[KWKD 01, 52.39]

Penggunaan *teineigo* ditandai dengan adanya imbuhan お pada kata 水 'air'.

Kata tersebut digunakan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas pemotretan model majalah THE MOST untuk menghormati rekan kerjanya, Sato Ai.

Penggunaan *kenjougo* ditandai dengan adanya pola お/ご~いたします dan disisipkan verba 願 'memohon'. いたします merupakan verba khusus *kenjougo* dari kata します 'melakukan'.

Kata tersebut digunakan oleh senior untuk menghormati Sato Ai sebagai juniornya di kantor.

- 2) ご家族は元気。

Gokazoku wa genki?

[KWKD 01, 18.44]

Penggunaan *teineigo* ditandai dengan adanya imbuhan ご pada kata 家族 'keluarga'.

Kata tersebut digunakan oleh Risa untuk menghormati dan meninggikan derajat keluarga Hasebe Sosuke sebagai topik pembicaraan.

3. Teineigo (丁寧語)

a) Berdasarkan verba bantu *desu* (です) dan *masu* (ます)

- 1) 昨日、初めて読めました。

Kinou, hajimete yomemashita.

[KWKD 01, 36.12]

Penggunaan *teineigo* ditandai dengan adanya verba bentuk ました pada kata 読める 'membaca'.

Kata tersebut digunakan oleh Sato Ai untuk menghormati Higuchi Takuya, seniornya di perusahaan THE MOST.

c) Berdasarkan kata tertentu sebagai *teineigo*

- 1) たよりのマリンでございます。

Tayori no marin de gozaimasu.

[KWKD 01, 19.05]

Penggunaan *teineigo* ditandai dengan adanya kata ございます sebagai kata khusus *teineigo* dari kata ある 'ada'.

Kata tersebut digunakan oleh pelayan restoran untuk menghormati dan

meninggikan derajat Hasebe Sosuke dan Risa sebagai pelanggannya.

Senior tersebut meminta tolong kepada Sato Ai untuk mengembalikan gaun.

B. Faktor yang Memengaruhi Penggunaan *Keigo* dalam Drama *Kanojo wa Kirei datta* Episode 1

Tabel 4. Data Penggunaan *Keigo*

No	Faktor Penggunaan	Jenis <i>Keigo</i>		
		<i>Sonkei go</i>	<i>Kenjou go</i>	<i>Teinei go</i>
1	Usia	1	1	1
2	Status sosial	6	15	42
3	Keakraban	1	2	22
4	Pribadi atau umum	-	2	3
5	Pendidikan	1	-	-
Total		9	20	68
		97		

Menurut Nakao Toshio (2014 :189), penggunaan *keigo* dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Usia

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan 3 data penggunaan *keigo* oleh faktor usia. Berikut beberapa contoh yang muncul dalam drama:

- a) Situasi: Sebagai junior, Sato Ai selalu menjadi orang yang disuruh-suruh oleh para seniornya di kantor. Salah satu seniornya, Okajima Yuiko meminta hasil file yang telah diserahkan kemarin untuk dikoreksi Sato Ai. Sato Ai pun mengambilkan hasil yang telah ia selesaikan dan meminta Okajima Yuiko untuk menunggu.

岡島結子 : 佐藤さん、昨日お願いしたいコンテンツどうなっている。

Satou san, kinou onegai shitai kontentsu dou natte iru?

佐藤愛 : 少々お待ちください。

Shoushou omachi kudasai.

[KWKD 01, 51.51]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *sonkeigo* tersebut adalah faktor usia, junior kepada seniornya.

- b) Situasi: Percakapan dilakukan oleh salah satu senior dengan Sato Ai di kantor THE MOST.

岡島結子 : 佐藤さん、そこのドレスを返却お願いいたします。

Satou san, soko no doresu o henkyaku onegai itashimasu.

佐藤愛 : はい。

Hai.

[KWKD 01, 52.39]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *kenjougo* tersebut adalah usia, senior kepada juniornya.

2. Status sosial

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan 63 data penggunaan *keigo* oleh faktor status sosial. Berikut beberapa contoh yang muncul dalam drama:

- a) Situasi: Percakapan dilakukan oleh Sato Ai kepada pelanggan restoran dimana ia bekerja. Sebagai pelayan, Sato Ai menanyakan makanan apa yang ingin dipesan oleh pelanggan tersebut.

佐藤愛 : ご注文、お伺いします。

Gochuumon, oukagai shimasu.

お客様 : ごめんなさい。

Gomennasai.

[KWKD 01, 01.12]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *kenjougo* tersebut adalah status sosial, hubungan antara pelayan dan pelanggan.

- b) Situasi: Percakapan dilakukan oleh Hasebe Sosuke dan Direktur Eksekutif Kishida di ruang kerja. Direktur menyatakan bahwa jika tidak ada kemajuan, THE MOST akan ditutup dalam waktu tiga bulan. Mendengar hal tersebut, Hasebe Sosuke menanyakan kepada sang direktur, apakah Pimpinan Redaksi Ikezawa telah mengetahui terkait itu.

岸田常務 : 三か月待つことにしたんです。

San ka getsu matsu koto ni shitan desu.

長谷部宗助 : 岸田常務、この件は池座編集長ご存じなんですか。

*Kishida Jyoumu, kono ken wa Ikezawa
Henshuuchou gozonji nan desuka?*

[KWKD 01, 44.15]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *sonkeigo* tersebut adalah status sosial, hubungan antara Direktur Kreatif dan pimpinannya.

3. Keakraban

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan 25 data penggunaan *keigo* oleh faktor keakraban. Berikut beberapa contoh yang muncul dalam drama:

- a) Situasi: Setelah sekian lama, Hasebe Sosuke akhirnya bertemu kembali dengan Sato Ai. Meskipun karena beberapa hal, Risa lah yang berpura-pura sebagai Sato Ai. Dalam pertemuan di restoran tersebut, Risa menanyakan kabar ayah Hasebe Sosuke.

リサ : あの、えっと。。お父様、再婚されたかな。

Ano, etto.. otousama, saikon sareta kana.

長谷部宗助 : ああ。。そういうことか。

Aaa.. sou iu koto ka?

[KWKD 01, 19.16]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *sonkeigo* tersebut adalah faktor keakraban. Ayah Hasebe Sosuke bukan bagian dari keluarga Risa, alias orang luar.

- b) Situasi: Percakapan dilakukan oleh karyawan yang bertanggung jawab atas pemotretan model majalah THE MOST. Saat pemotretan usai, karyawan tersebut meminta sebotol air untuk diberikan kepada sang model. Permintaan tersebut ditujukan kepada Sato Ai.

先輩 : お水お願いします。

Omizu onegaishimasu.

佐藤愛 : はい。

Hai.

[KWKD 01, 45.00]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *teineigo* tersebut adalah faktor keakraban. Sato Ai bukan bagian dari keluarga sang penanggung jawab atas

pemotretan model majalah THE MOST, Sato Ai merupakan orang luar.

4. Pribadi atau umum

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan 5 data penggunaan *keigo* dipengaruhi oleh faktor pribadi atau umum. Berikut beberapa contoh yang muncul dalam drama:

- a) Situasi: Percakapan dilakukan oleh Pimpinan Redaksi Ikezawa kepada seluruh karyawan THE MOST ketika briefing di kantor. Dalam briefing tersebut, Pimpinan Redaksi Ikezawa menjelaskan jabatan baru Hasebe Sosuke kepada seluruh karyawan.

池澤 : 長谷部さんには副編集長も帰任させていただきます。

Hasebe san ni wa fukuhenshuuchou mo kinin shite itadakimasu.

岡島結子 : お待ちしておりました。

Omachi shite orimashita.

[KWKD 01, 37.38]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *kenjougo* tersebut adalah faktor situasi umum yang bersifat formal, yaitu kegiatan *briefing* seluruh karyawan.

- b) Situasi: Saat kegiatan *briefing*, Hasebe Sosuke memperkenalkan diri kepada seluruh karyawan THE MOST di kantor.

長谷部宗助 : 初めまして、THE MOST の New York 本社から来ました、長谷部宗介です。

Hajimemashite, THE MOST no New York honsha kara kimashita, Hasebe Sousuke desu.

池澤 : 長谷部さんには副編集長も帰任させていただきます。

Hasebe san ni wa fukuhenshuuchou mo kinin shite itadakimasu

[KWKD 01, 37.38]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *teineigo* tersebut adalah faktor situasi umum yang bersifat formal, yaitu kegiatan *briefing* seluruh karyawan.

5. Pendidikan

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan 1 data penggunaan *keigo* oleh faktor pendidikan. Berikut beberapa contoh yang muncul dalam drama:

- a) Situasi: Percakapan dilakukan oleh Hasebe Sosuke dan Direktur Eksekutif Kishida di ruang kerja. Direktur menyatakan bahwa jika tidak ada kemajuan, THE MOST akan ditutup dalam waktu tiga bulan. Mendengar hal tersebut, Hasebe Sosuke menanyakan kepada sang direktur, apakah Pimpinan Redaksi Ikezawa telah mengetahui terkait itu.

岸田常務 : 三か月待つことにしたんです。

San ka getsu matsu koto ni shitan desu.

長谷部宗助 : 岸田常務、この件は池座編集長ご存じなんですか。

Kishida Jyoumu, kono ken wa Ikezawa Henshuuchou gozonji nan desuka?

[KWKD 01, 44.15]

Faktor yang memengaruhi penggunaan *sonkeigo* tersebut adalah pendidikan, baik Direktur Kreatif Kishida ataupun Wakil Pimpinan Redaksi Hasebe Sosuke, sama-sama memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

Beberapa faktor lain tidak disebutkan dalam penelitian ini dikarenakan tidak munculnya *keigo* berdasarkan faktor tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu, faktor jenis kelamin dan gayabahasa.

Dalam drama *Kanojo wa Kirei datta*, kedua faktor tersebut tidak ditemukan, sehingga dalam faktor jenis kelamin dan gaya bahasa, para tokoh tidak menggunakan *keigo*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam drama *Kanojo wa Kirei datta* episode 1 ditemukan data-data berikut di bawah ini.

1. Bentuk-bentuk *keigo* dalam drama berjumlah 97 data, 9 data penggunaan *sonkeigo*, 20 data penggunaan *kenjougo*, dan 68 data penggunaan *teineigo*. *Sonkeigo* sendiri digunakan untuk menghormati orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pembicara. *Kenjougo* digunakan untuk menghormati orang yang berkedudukan lebih tinggi dengan cara merendahkan diri sendiri. *Teineigo* digunakan untuk menghargai lawan bicara.

2. Beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan *keigo* dalam drama diantaranya; faktor usia, status sosial, keakraban, pribadi atau umum, dan pendidikan. Faktor-faktor tersebut muncul dalam drama, baik sebagai *sonkeigo*, *kenjougo*, maupun *teineigo*. Sedangkan untuk faktor jenis kelamin dan gaya bahasa, *keigo* tidak muncul dalam drama.

Saran

Menyadari banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk kedepannya dapat dilakukan pembatasan dalam penelitian. Terlalu luasnya topik bahasan yang diusung menjadi kendala tersendiri bagi peneliti. Mungkin dalam penelitian berikutnya dapat dilakukan penelitian dengan hanya berfokus pada satu jenis *keigo* saja. Satu jenis *keigo* tersebut dapat diteliti lebih rinci lagi berdasarkan bentuk, fungsi, atau faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penggunaan *keigo*.

DAFTAR PUSTAKA

- 3A Corporation. 2018. *Minna no Nihongo Shokyuu II Honsatsu*. Surabaya: International Multicultural Center.
- Hisyam, Oktavina. 2021. Ragam Bahasa Hormat (Keigo) pada Bisnis Restoran dalam Komik Inshokuten Kanzen Baiburu: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Hikari*. 5(1):143-154.
- Holmes, Janet. 2013. *An Introduction to Sociolinguistics Fourth Edition*. New York: Routledge.
- Nasution, Dewi. 2016. *Analisis Ragam Bahasa Hormat dalam Drama Gokusen Season III Karya Kozueko Morimoto*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Parastuti, dan Ina Ika Pratita. 2020. *Keigo dalam Percakapan Bisnis Bahasa Jepang*. Sukabumi: CV Jejak.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Seiichi, Nakai. 2005. *Shakaigengogaku no Shikumi (Shiriizu-Nihongo no Shikumi wo Saguru)*. Tokyo: Kenkyusha.
- Setiawan, Arif. 2019. *Analisis Penggunaan Keigo dalam Drama Nihonjin no Shiranai Nihongo Karya Yoshihiro Izumi*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sudjianto, dan Ahmad Dahidi. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sumarsono. 2002. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.

Ula, Della. 2021. *Keigo dalam Drama Watashitachi wa Douka Shiteiru*. Jurnal Hikari. 5(2):171-183.

